



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Tanassang Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92616
Email : inspektorat@sinjaikab.go.id - Facebook : [www.fb.com/inspektorat.kabsinjai](https://www.facebook.com/inspektorat.kabsinjai)

LAPORAN HASIL EVALUASI
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP) PADA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
DAN TENAGA KERJA KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2020

Nomor : 700/ 03.124/Itda/2021
Tanggal : 06 Agustus 2021



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Tanassang Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92616

Sinjai, 06 Agustus 2021

Nomor : 700 / 03 - 124 / Itda / 2021
Lampiran : -
Perihal : **Laporan Hasil Evaluasi SAKIP**
Tahun 2020 pada Dinas Koperasi Usaha Kecil
Menengah dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai Tahun 2021

Kepada Yth.
Bupati Sinjai
di -
Sinjai

Berdasarkan Surat Tugas Bupati Sinjai nomor : 094 / 03.78 / STP / Itda / 2021, tanggal 25 Juni 2021 Tim Inspektorat Daerah Kabupaten Sinjai telah melakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2020 pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai. Evaluasi dilaksanakan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan direvisi dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 20 tahun 2013 tentang perubahan lampiran peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Hasil evaluasi SAKIP tahun 2020 pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi SAKIP dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP.

- c. Memberikan saran/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.
2. Metodologi evaluasi, yaitu Menggunakan teknik "*criteria referenced survey*" yaitu menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan menilai secara keseluruhan (*overall assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai apakah suatu perangkat daerah telah memenuhi suatu kriteria, harus didasarkan pada fakta obyektif dan profesional judgement dari evaluator.
3. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi : *Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi*. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen lainnya. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal (*knowledge*) yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan instansi.
4. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai memperoleh nilai sebesar **72,71** kategori "**BB**" dengan interpretasi "*Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.*".
5. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai.

Komponen dan Hasil Penilaian

NO	Komponen yang dinilai	Bobot (%)	Hasil Evaluasi (%)
1	Perencanaan Kinerja	30	25,27
2	Pengukuran Kinerja	25	19,38
3	Pelaporan Kinerja	15	10,15
4	Evaluasi Kinerja	10	4,83
5	Capaian Kinerja	20	13,08
Jumlah		100	72,71

Poin 1 sampai dengan 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan Lembar Kerja Evaluasi, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja perangkat daerah.

6. Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perbaikan dan penyempurnaan, yaitu :

a. **Perencanaan kinerja** mendapatkan nilai 25,27 dari nilai maksimal 30, komponen yang dinilai dalam perencanaan kinerja adalah Renstra dan RKT, adapun kelemahan hanya perlu sedikit perbaikan dalam perencanaan kinerja, yaitu :

- 1) Target jangka menengah telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan, monitoring target (kinerja) jangka menengah mengacu pada kriteria sebagai berikut :
 - Terdapat breakdown target kinerja jangka menengah ke dalam target-target tahunan dan periodik yang selaras dan terukur
 - Terdapat pihak atau bagian yang bertanggung jawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik.
 - Terdapat jadwal ,mekanisme atau sop yang jelas tentang mekanisme monitoring renstra secara periodik
 - Terdapat dokumentasi hasil monitoring/capaian kinerja jangka menengah dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja
 - Terdapat tindak lanjut hasil monitoring.
- 2) Dokumen perencanaan kinerja tahunan (RKT) telah disusun.
- 3) Rencana aksi terbatas pada pelaporan atau dokumentasi semata tanpa ada tindakan nyata selanjutnya.
- 4) Perjanjian kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk menyusun (identifikasi) kinerja sampai ke tingkat eselon III dan IV, target-target kinerja dalam perjanjian kinerja atasan telah dibreakdown dalam (selaras dengan) target-target kinerja bawahan (eselon III dan IV). Sasaran, indikator dan target kinerja bawahan (eselon III dan IV) menjadi penyebab (hubungan causalitas) terwujudnya outcome atau hasil-hasil program yang ada di perjanjian kinerja atasan

b. **Pengukuran Kinerja** mendapatkan nilai 19,38 dari nilai maksimal 25, komponen yang dinilai dalam pengukuran kinerja adalah pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran Indikator

Kinerja Utama serta turunannya (Rencana Aksi). Kelemahan atau kekurangan dalam pengukuran kinerja, yaitu :

- 1) Mekanisme pengumpulan data kinerja belum memadai ,belum memenuhi kriteria :
 - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date
 - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid
 - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan
 - Terdapat penanggungjawab yang jelas
 - Jelas waktu deliverynya
 - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data
- 2) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang, belum memenuhi kriteria :
 - Indikator-indikator yang ada sudah SMART dan cukup
 - Terdapat alur penjenjangan kinerja yang jelas mulai dari pimpinan sampai dengan staf operasional (individu)
 - Setiap jenjang atau tingkatan memiliki indikator kinerja SMART yang formal
 - Setiap jenjang atau tingkatan memiliki target-target terukur
 - Terdapat hubungan kausalitas antara setiap jenjang atau tingkatan
 - Terdapat pengukuran kinerja pada setiap jenjangnya
 - Hasil pengukuran dapat diverifikasi atau ditelusuri sampai ke sumbernya
 - Hasil pengukuran berjenjang tersebut sudah divalidasi.
- 3) Pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berkala serta belum menggunakan teknologi informasi, sehingga data kinerja belum dapat diandalkan.
- 4) IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja ,namun capaian IKU belum sepenuhnya :
 - IKU dijadikan dasar penilaian kinerja
 - IKU dijadikan dasar reward atau punishment
 - IKU dijadikan dasar promosi atau kenaikan/penurunan peringkat
- 5) Target kinerja sudah dimonitor dan terdapat mekanisme /SOP monitoring namun tindak lanjut atas monitoring belum sepenuhnya dilakukan.

6) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment.

c. Dokumen yang terkait dengan *Pelaporan Kinerja* adalah Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020, komponen penilaian dalam pelaporan kinerja yang terdiri dari pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian dan pemanfaatan informasi kinerja dengan nilai hasil evaluasi sebesar 10,15 dari nilai maksimal 15.

LKj yang disusun telah memadai, telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU (IKU yang disajikan mengacu kepada kriteria IKU yang baik yaitu SMART dan menggambarkan kinerja utama yang seharusnya), telah dapat menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome, menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan, menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara target dan realisasi, realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya serta telah menyajikan informasi keuangan yang terkait langsung dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.

Belum tercapainya nilai maksimal disebabkan masih terdapat beberapa kelemahan (belum memenuhi kriteria), sebagai berikut :

- 1) Laporan Kinerja telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja artinya :
 - Laporan kinerja menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian-capaian kinerja outcome atau output penting bukan hanya proses atau realisasi kegiatan yang ada di dokumen anggaran (DIPA)
- 2) Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, namun laporan kinerja yang disusun sampai saat ini belum sepenuhnya berdampak kepada perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun
- 3) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, informasi yang disajikan dalam laporan kinerja belum mengakibatkan

perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur.

4) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja, tidak terdapat bukti yang cukup bahwa informasi dalam laporan kinerja (termasuk laporan kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya.

5) Informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja telah dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment*. Namun belum terdapat bukti kuat terhadap metode penilaian terhadap pemberian *reward* / *punishment*.

d. **Evaluasi Internal** mendapatkan nilai 4,83 dari nilai maksimal 10, dan komponen yang dinilai berupa pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi. Kelemahan dalam evaluasi internal antara lain :

Evaluasi program dan evaluasi rencana aksi telah dilakukan, namun karena kualitas evaluasi yang masih rendah, sehingga hasil evaluasi belum dapat secara optimal dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.

Hal-hal yang merupakan kelemahan dan kekurangan dalam evaluasi internal, yaitu :

1) Evaluasi program telah dilakukan, namun evaluasi program hanya menginformasikan pelaksanaan program serta kegiatannya, program telah dievaluasi apabila :

- Terdapat informasi tentang capaian hasil-hasil program
- Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program
- Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program
- Terdapat analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program
- Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.

- 2) Evaluasi terhadap rencana aksi telah dilakukan ,namun belum memenuhi kriteria :
- Terdapat informasi tentang capaian hasil-hasil rencana atau agenda
 - Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidak berhasilan rencana atau agenda
 - Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda.
 - Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.
- 3) Pemantauan rencana aksi belum sepenuhnya sampai pada tahap penilaian, hanya sebatas pelaporan yang disampaikan kepada pimpinan, namun telah dapat memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan sehingga akhirnya dapat menunjukan perbaikan setiap periodenya.
- 4) Belum sepenuhnya terdapat bukti, bahwa rekomendasi hasil evaluasi program atau rencana aksi telah ditindaklanjuti.
- e. **Sasaran/Kinerja Organisasi (output dan outcome)** mendapatkan nilai 13,08 dari nilai maksimal 20, dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi yaitu meskipun target dapat dicapai, namun beberapa indikator sasaran belum memenuhi target yang maksimal sehingga berpengaruh terhadap penilaian.
- f. Tanggapan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sebagaimana surat tanggapan atas Catatan Hasil Evaluasi Nomor : 524/24.17.148/DKUKM, tanggal 27 Juli 2021, bahwa terhadap kelemahan dan kekurangan telah diuraikan di atas, kedepannya akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap komponen-komponen dalam Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang belum memenuhi kriteria, guna perbaikan dan peningkatan kinerja.
- g. Terhadap kelemahan dan kekurangan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, maka disarankan kepada Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai agar melakukan perbaikan, berupa :
- a. Untuk Perencanaan Kinerja
- 1) Melakukan monitoring pencapaian target jangka menengah sampai

dengan tahun berjalan dengan mengacu pada kriteria :

- Terdapat breakdown target kinerja jangka menengah ke dalam target-target tahunan dan periodik yang selaras dan terukur
 - Terdapat pihak atau bagian yang bertanggung jawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik
 - Terdapat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring renstra secara periodik
 - Terdapat dokumentasi hasil monitoring/capaian kinerja jangka menengah dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja
 - Terdapat tindak lanjut hasil monitoring.
- 2) Rencana aksi tidak hanya terbatas pada pelaporan atau dokumentasi tapi ada tindakan nyata selanjutnya
- 3) Memanfaatkan perjanjian kinerja dalam menyusun (mengidentifikasi) kinerja sampai ke tingkat eselon III dan IV.

b. Untuk Pengukuran Kinerja

- 1) Melakukan pengumpulan data kinerja dengan berdasar kriteria :
- Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date
 - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid
 - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan
 - Terdapat penanggungjawab yang jelas
 - Jelas waktu deliverynya
 - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data.
- 2) Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dengan memenuhi kriteria :
- Indikator-indikator yang ada sudah SMART dan cukup
 - Terdapat alur penjenjangan kinerja yang jelas mulai dari pimpinan sampai dengan staf operasional (individu)
 - Setiap jenjang atau tingkatan memiliki indikator kinerja SMART yang formal
 - Setiap jenjang atau tingkatan memiliki target-target terukur
 - Terdapat hubungan kausalitas antara setiap jenjang atau tingkatan

- Terdapat pengukuran kinerja pada setiap jenjangnya
 - Hasil pengukuran dapat diverifikasi atau ditelusuri sampai ke sumbernya
 - Hasil pengukuran berjenjang tersebut sudah divalidasi.
- 3) Melakukan pengumpulan data kinerja secara berkala dan berjenjang dengan menggunakan bantuan teknologi informasi, sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat
 - 4) Memanfaatkan IKU untuk penilaian (capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja, dijadikan dasar *reward* atau *punishment* serta dijadikan dasar promosi atau kenaikan/penurunan peringkat)
 - 5) Menyusun mekanisme/SOP monitoring terhadap IKU dan target kinerja pada tingkat eselon III dan eselon IV
 - 6) Mengaitkan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas dengan (dimanfaatkan sepenuhnya sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*.

c. Untuk Pelaporan Kinerja

- 1) Menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja dalam laporan kinerja.
- 2) Menggunakan informasi laporan kinerja dalam perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja
- 3) Menggunakan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan organisasi (menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur)
- 4) Memanfaatkan informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) untuk perbaikan perencanaan, pengelolaan program kegiatan serta perbaikan capaian kinerja dan peningkatan kinerja organisasi yang lebih baik
- 5) Memanfaatkan Informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja menjadi dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward* dan *punishment*.

d. Untuk Evaluasi Internal

1) Melakukan evaluasi program, evaluasi program menginformasikan pelaksanaan program serta kegiatannya, program telah dievaluasi apabila :

- Terdapat informasi tentang capaian hasil-hasil program
- Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program
- Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program
- Terdapat analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program
- Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.

2) Melakukan evaluasi terhadap rencana aksi dengan memenuhi kriteria :

- Terdapat informasi tentang capaian hasil-hasil rencana atau agenda
- Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidak berhasilan rencana atau agenda
- Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda
- Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.

3) Melakukan pemantauan rencana aksi sampai pada tahap penilaian, tidak hanya sebatas pelaporan yang disampaikan kepada pimpinan, sehingga memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan dan pada akhirnya menunjukkan perbaikan setiap periodenya

4). Melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi program atau rencana aksi.

e. Untuk Pencapaian Sasaran/kinerja Organisasi

Meningkatkan capaian target kinerja yang telah diperjanjikan serta peningkatan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Inspektorat Daerah menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari seluruh pejabat/pegawai pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja atas kesediaannya memberikan data/dokumen yang diperlukan, sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan evaluasi SAKIP Tahun 2020.

Demikian disampaikan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2020 pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sebagai bahan tindak lanjut.



INSPEKTUR DAERAH,

INDI ADEHA SYAMSURI AP, S.IP., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Tim Tindak Lanjut Kab. Sinjai, di Sinjai;
2. Kepala Dinas Koperasi UKM Kab. Sinjai, di Sinjai;
3. Kabag. Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah Kab. Sinjai, di Sinjai;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Tanassang Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92611 Telp/Fax. 0482 21337

SURAT TUGAS

No. 094/03. 78 /STP/Itda/2021

- DASAR** :
1. PERDA Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
 2. Peraturan Bupati Sinjai Nomor 15 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah.
 3. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021

MENUGASKAN :

KEPADA	Nama/Nip	Jabatan Dalam Tim	Jumlah Hari
	1. ANDI ADEHA SYAMSURI AP, S.IP., M.Si Nip. 19750105 199311 1 001	P. Jawab/P. Mutu	2
	2. KEMAL A. BASO, SE., MM Nip. 19720818 200003 1 007	Wakil P. Jawab	4
	3. MUH. IHRAH SYAM, SE Nip. 19721107 200604 1 003	Pengendali Teknis	14
	4. ABDUL RAHMAN, S.Sos Nip. 19770823 200502 1 004	Ketua Tim	15
	5. NURLIAH, S.Sos Nip. 19630818 199312 2 001	Anggota Tim	15

- UNTUK** :
- Melaksanakan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Lingkup Kabupaten Sinjai pada Wilayah IV Tahun 2020 pada:
1. Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja
 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
 3. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan
 4. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Sumber Daya Mineral
 5. Kantor Kecamatan Sinjai Borong

LAMANYA : Tanggal 28 Juni s/d 16 Juli 2021

PEMERIKSAAN

LOKASI : Kabupaten Sinjai

PEMERIKSAAN

"Biaya yang berhubungan dengan penugasan ini menjadi beban Inspektorat Daerah Kabupaten Sinjai dan Tim tidak diperkenankan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung dari pihak terkait dengan objek pemeriksaan"

Demikian ditugaskan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan melaporkan hasilnya.

Dikeluarkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Juni 2021

